

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Temuan Penelitian

Temuan penelitian berupa data-data dari lapangan yang diperoleh dari penelitian kualitatif ini berupa data-data yang bersifat Deskriptif. Hal ini sangat diperlukan sebagai hasil pertimbangan antara hasil temuan penelitian dilapangan dengan teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Dalam hal ini peneliti menganalisis tentang pola komunikasi humas dengan wali murid di SD Khadijah wonokromo dalam keilmuan komunikasi termasuk kedalam kelompok komunikasi interpersonal.

Merujuk pada hasil penyajian data yang peneliti sajikan pada sub bab sebelumnya, saat ini secara mendetail dan sistematis dapat kami sampaikan temuan-temuan apa saja yang diperoleh dari hasil penyajian data tersebut antara lain :

1. Sebagai sebuah lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan YTPSNU (Yayasan Taman Pendidikan Sosial Nahdlatul Ulama) SD Khadijah wonokromo merupakan sekolah yang menjunjung nilai-nilai agama islam dan merupakan salah satu sekolah yang menganut kurikulum transformatif (perpaduan antara kurikulum KTSN dan kurikulum *cambrige*), SD Khadijah wonokromo mempunyai visi Pendidikan Islam yang Membentuk SDM

Unggul dan Kompetitif. Namun dalam mewujudkan visi dan misinya serta mempublikasikan slogan yang dimiliki diperlukan peran seorang Humas, SD Khadijah wonokromo Dalam Upaya menciptakan generasi muda yang berilmu dan berakhlakul karimah SD Khadijah wonokromo perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat dan wali murid, kegiatan ini dipimpin oleh wakil kepala sekolah bagian humas dan diketahui oleh kepala sekolah dan dinaungi oleh Yayasan Taman Pendidikan dan Sosial Nahdlatul ‘Ulama Surabaya ,adapun pola-pola komunikasinya Humas dengan wali murid di bagi menjadi dua yaitu komunikasi interpersonal primer (langsung) dan komunikasi interpersonal sekunder (melalui media) adapun yang termasuk kedalam komunikasi interpersonal humas dengan wali murid adalah sebagai berikut:

a. Komunikasi interpersonal primer

1. Open House

kegiatan ini dilaksanakan menjelang tahun ajaran baru dan tempat pelaksanaannya dikawasan yang sering dikunjungi oleh orang banyak seperti : *Mall* dan *swalayan* (*Giant*). Dalam 1 tahun ini SD Khadijah wonokromo berperan aktif dalam membantu untuk terlaksananya suatu program *internal* maupun *external* seperti : memimpin *open house* di

Giant margorejo pada tanggal 6 februari sampai 9 februari kegiatan ini dilaksanakan untuk mempromosikan kepada masyarakat tentang fasilitas-fasilitas yang ada di SD Khadijah wonokromo seperti, kelas yang memadai, lab komputer, serta mempunyai kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang bakat dan kreatifitas yang dimiliki siswa-siswi didik dan Sejak kelas 1, anak didik sudah menggunakan literatur berbahasa Inggris, setiap tahun mengikuti tes standar internasional mulai CPT (*Centre Progresión Test*) dan kelas 6 mengikuti *chek point*. Semua soal tes kelas 1 sampai kelas 3 dibuat oleh Sekolah Khadijah sebagai CIE centre ID268 sedang kelas 4 sampai kelas 6 dibuat oleh University of Cambridge.

Layanan 8 standar nasional ditambah konten internasional dimulai tahun pelajaran 2009/2010. Awalnya membuka 2 layanan yaitu kelas ICP (*internasional Class Program*) dan kelas reguler dan menjalin komunikasi dengan wali murid untuk acara-acara yang telah diprogramkan selama 1 tahun, menjadi pendamping siswa ketika mengikuti suatu lomba, bekerja sama dengan pihak luar demi kemajuan SD Khadijah wonokromo.

2. Rapat dengan wali murid

SD khadijah wonokromo juga mengupayakan kedekatan hubungan antara guru-guru dengan para wali murid, dengan mengadakan kegiatan rapat dengan para wali murid. Dalam memenuhi standarisasi memakai kurikulum *Transformatif* (perpaduan antara kurikulum KTSN dan cambrige) harus mengadakan rapat dengan para wali murid, kegiatan ini dipimpin oleh wakil kepala sekolah bagian humas. Kegiatan ini ditujukan agar program-program sekolah dapat terlaksana dengan baik rapat antara seluruh komponen dalam struktur organisasi SD Khadijah dengan para wali murid seperti rapat membahas program tahun ajaran baru yang akan dilaksanakan, rapat mingguan, rapat dalam membahas sosialisasi penggunaan dana BOS dari pemerintah. Adapun hal yang dibahas dalam rapat antara humas dengan komite (perwakilan dari wali murid) yaitu pembahasan dana BOS, UAN, pembahasan program baru, komunikasi antara wakil kepala sekolah bagian humas dengan komite atau wali murid seperti mengadakan rapat tiap satu minggu sekali atau 4 kali dalam 1 minggu, mengenai pembahasan yang ada dalam rapat antara Humas dengan wali murid antara lain, Dalam penggunaan dana BOS harus diketahui oleh seluruh komponen sekolah

termasuk diketahui oleh para wali murid sesuai dengan ketentuan pemerintah dan dapat diketahui penggunaan dana BOS sesuai dengan penggunaan dana tersebut agar tepat sasaran dan diketahui secara rinci seluruh penggunaannya. Sedangkan rapat untuk membahas tentang UAN yaitu apa saja kegiatan yang dilakukan sebelum UAN seperti Doa bersama antara Guru dan wali murid, pembayaran UAN, UAN dilaksanakan pada tanggal berapa dan ketentuan lain untuk persiapan UAN dan UAS, serta liburan setelah UAN selesai, dalam rapat ini para wali murid berpendapat ingin berekreasi dimana setelah murid usai mengikuti UAN dan ingin menyegarkan pikiran setelah memeras pikiran. diadakannya rapat ini bertujuan untuk menjalin hubungan baik antara sekolah dan wali murid dan untuk menjadikan SD Khadijah lebih baik lagi.

b. Komunikasi interpersonal sekunder

1. Website

Selain menggunakan media komunikasi yang erat kaitannya dengan komunikasi langsung (primer) antara humas dengan wali murid yaitu *Open house* dan rapat bersama wali murid, Humas SD khadijah wonokromo juga menggunakan komunikasi tak langsung (sekunder) dalam

berhubungan dengan wali murid yaitu menggunakan media perantara komunikasi antarpersonal antara humas dengan wali murid dengan memanfaatkan teknologi internet yang disebut *Website*, pemanfaatan teknologi oleh pihak sekolah digunakan sebagai media penghubung dengan para wali murid, *website* resmi SD khadijah wonokromo beralamatkan di www.SD-khadijah-wonokromo.com . pemanfaatan ini didasari untuk lebih mempermudah lagi para wali murid dalam mengetahui aktifitas-aktifitas yang *terupdate* di SD Khadijah wonokromo. Adapun isi yang terdapat didalam website tersebut adalah program-program yang akan dilaksanakan di SD Khadijah wonokromo. wali murid dapat menyampaikan saran dan kritik sebagai sarana evaluasi terhadap program-program tersebut. SD Khadijah wonokromo menggunakan media internet atau *website* yang beralamatkan di www.SD Khadijah-wonokromo.com

2. Buku penghubung

Buku penghubung merupakan media kedua selain *website* yang digunakan oleh humas untuk berkomunikasi secara antarpersonal dengan wali murid. Buku penghubung merupakan sebuah buku pegangan yang berisikan catatan dari sekolah diberikan kepada setiap siswa-siswi SD

Khadijah wonokromo, adapun tujuan dalam memberi tahukan kepada wali murid tentang kegiatan sekolah, ditanda tangani oleh guru kelas, humas, kesiswaan dan lainnya yang bersangkutan dengan kepentingan siswa-siswi, bagi pihak sekolah dengan adanya buku penghubung untuk mempermudah dalam mengotrol, mengetahui perkembangan anak didik dan mengingatkan kewajiban yang seharusnya dibebankan kepada setiap murid, buku penghubung ini berisikan aktifitas siswa selama mengikuti kegiatan belajar-mengajar di sekolah. buku penghubung, buku yang berisikan tentang menjalankan kewajiban sholat berjamaah, melakukan etika yang baik saat di rumah dan di sekolah, adanya Humas yang ditugaskan oleh bapak-ibu guru serta apabila ada kegiatan siswa diluar sekolah seperti lomba-lomba yang diadakan oleh lembaga-lembaga, instansi-instansi pemerintah (kemendiknas) dan juga kegiatan tengah semester (*outbound*) dan lain sebagainya.

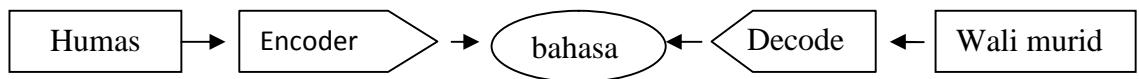
B. Konfirmasi Temuan dengan Teori

Sebagai langkah selanjutnya dalam penulisan skripsi ini adalah konfirmasi atau perbandingan temuan-temuan penelitian dengan teori yang ada. Teori hubungan antarpersonal adalah teori yang relevan berkaitan

dengan fokus penelitian yaitu Pola Komunikasi Humas dengan Wali murid.

Mengacu pada teori komunikasi antarpersonal, apabila komunikasi berlangsung dalam tatanan interpersonal primer, *source, encoder, signal, decoder, destination* (pengirim pesan, penyandian komunikator, media ke 1, penyandian oleh komunikan, komunikan) ini dinamakan komunikasi antarpersonal primer (langsung). Proses komunikasi ini penyampaian paduan pemikiran dan perasaan seseorang secara langsung kepada orang lain dengan menggunakan lambang (*symbol*). Namun dalam sehari-hari terdapat sejumlah lambang yang dipergunakan orang untuk berkomunikasi, yang diklasifikasikan sebagai Bahasa merupakan lambang verbal yang terdiri atas kata-kata yang paling banyak digunakan dalam komunikasi, karena bahasa mampu menyatakan pikiran dan perasaan seseorang kepada orang lain mengenai hal yang konkret maupun hal yang *abstrak*(*lambang verbal*) dan lambang *ninverbal* adalah simbol penting untuk dapat memahami demi keefektifan dan efisiensi komunikasi yang dilancarkannya, berikut lambang-lambang *ninverbal* yang dipergunakan dalam komunikasi (*lambang nirverbal*). Dilapangan penelitian, komunikasi terlihat jelas, terjadi secara tatap muka, pemberian pesan oleh komunikator dan respon dari komunikan. Ciri komunikasi ini merupakan komunikasi ideal yang banyak dilakukan oleh humas SD Khadijah wonokromo dengan wali murid.

Dalam transaksi komunikasi Humas dengan wali murid pada saat pengadaan *Open house* yang di adakan di GIANT dan pada saat Rapat bersama antara Humas dengan wali murid.



Bagan 2.1 Model komunikasi saat Open House dan Rapat antara humas dengan wali murid

Feed back

Model komunikasi Humas dengan wali murid merupakan proses komunikasi antarpersonal yang menuntut komunikator (Humas) dan komunikan (wali murid) sebagai *enkoder* dan *dekoder*, yang secara konstan komunikator dan komunikan menyajikan balik tanda-tanda dari lingkungan kita, menafsirkan tanda-tanda tersebut, dan menyandi sesuatu sebagai hasilnya Model komunikasi ini memiliki umpan balik (*feed back*) Tegasnya, anda menerima dan menyampaikan pesan. Apa yang akan anda sandi bergantung pada pilihan anda atas berbagai respons yang tersedia dalam situasi tersebut dengan makna tadi.

Berdasarkan gambar di atas model komunikasi lebih mengarah pada model Wilbur Schramm, humas berperan sebagai komunikator yang memainkan peran sangat penting dalam komunikasi, karena hal itu memberi tahu kita bagaimana pesan kita ditafsirkan, baik dalam bentuk

kata-kata sebagai jawaban, anggukan kepala, gelengan kepala, kening berkerut, menguap, wajah yang melengos, dan sebagainya.

Peran komunikator (Humas) dan komunikan (wali murid) dalam hal ini sangat penting, dimana ia menyampaikan pesan berupa informasi tentang SD Khadijah wonokromo, sistem kurikulum, fasilitas pendidikan, serta ekstrakurikuler yang ada kepada para wali murid, pesan disampaikan Humas kepada para wali murid saat acara *Open house* di GIANT, dalam acara tersebut Humas menggunakan media bahasa, penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh para wali murid yang hendak mendaftarkan anak-anaknya untuk di sekolahkan di SD Khadijah wonokromo Surabaya. Komunikator harus bisa menyampaikan segala yang berkaitan dengan yang dimiliki oleh SD khadijah wonokromo, menyampaikannya dengan bahasa yang umum sehingga para wali murid dapat menerima apa yang disampaikan oleh komunikator (humas) dan komunikatorpun menginginkan tanggapan atas apa yang telah disampaikan oleh komunikator sehingga adanya proses komunikasi yang efektif. Dalam kegiatan rapat rutin antara Humas dan wali murid yang diadakan sekolah yakni sebagai penanggung jawab, penyampai informasi, dan menampung keluhan dari para wali murid.

Dari pengamatan peneliti, humas dalam kegiatan *open house* dan rapat menuntut peran humas untuk dapat menyampaikan pesan tersebut dengan bahasa yang umum dan dapat diterima oleh khayak (wali murid). Sehingga informan dapat menerima informasi tersebut dengan tingkat

pemahaman yang sama walaupun dari latar belakang pendidikan yang berbeda.

Selanjutnya pada Pola komunikasi humas dengan wali murid yang berhubungan dengan komunikasi antarpersonal sekunder (tak langsung) Proses komunikasi sekunder adalah proses penyampaian padua pikiran dan perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan suatu sarana sebagai media.

Sarana tersebut adalah media kedua, sedangkan media pertama adalah bahasa dan lambang, media kedua baru berfungsi apabila media pertama berfungsi, seperti surat yang merupakan sehelai kertas yang tidak mengandung apa-apa kalau tidak berisi kata-kata yang mencetuskan perasaan seseorang. Dalam kehidupan sehari-hari media komunikasi kedua yang sering digunakan yakni, surat, radio, televisi, surat kabar dan *website*.

Bagan 4.2 model komunikasi humas dengan wali murid secara
Sekunder



Bagan 2.1 Model komunikasi humas dengan wali murid
melalui website dan buku penghubung

Bentuk komunikasi sekunder ini menggambarkan humas sebagai komunikator yang menyampaikan pesan melalui saluran, yakni media ke dua yang berupa *website* atau buku penghubung

kepada wali murid, komunikasi dengan menggunakan media perantara ini menambah pola-pola komunikasi humas dengan wali murid selain komunikasi primer.

Informasi yang disampaikan kepada wali murid ini berupa tulisan-tulisan yang disampaikan didalam buku penghubung mengenai aktifitas-aktifitas yang dilakukan oleh siswa-siswi selama di sekolah, sedangkan website selain berisikan tentang artikel yang berisikan tentang aktifitas-aktifitas sekolah juga terdapat dokumen-dokumen tentang sejarah sekolah, fasilitas, ekstrakurikuler, dan foto-foto kegiatan yang telah dilangsungkan di SD Khadijah wonokromo. bagi seorang humas sebelum pesan disampaikan kepada wali murid melalui buku penghubung dan *website* pesan dipersiapkan secara matang.

Berdasarkan gambar diatas, model komunikasi lebih mengarah pada Wilburn Schramm, seperti yang telah digambarkan diatas bahwa humas berperan sebagai komunikator yang membawa pesan berupa informasi melalui saluran secara verbal yakni menggunakan bahasa saat menyampaikan informasi komunikasi primer (langsung) pada waktu *open house* dan rapat dengan wali murid. Sedangkan komunikasi humas yang menyampaikan pesan verbal berupa bahasa yang ditulis komunikasi sekunder (tak langsung) di *website* dan buku penghubung.

Sebagai seorang komunikator (humas) selain menyampaikan informasi tentang SD Khadijah wonokromo kepada komunikan (wali

murid), humas harus bisa menyampaikan informasi dengan menyesuaikan bahasanya kepada wali murid yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda agar informasi dapat diterima dengan baik dan wali murid bisa memberikan tanggapan terhadap informasi tersebut.

Selain itu komunikator harus bisa menempatkan diri sebagai komunikan (empati). Efek dari proses komunikasi bagi komunikan adalah pesan yang datang dari tanggapan komunikan (wali murid) terhadap pesan yang disampaikan oleh komunikator (humas).

Adanya umpan balik dari wali murid, situasi ketidakmenentuan dapat ditekan sekecil mungkin, pemberi pesan dan penerima pesan selalu berusaha untuk memastikan bahwa pesan-pesan itu dapat diterima dengan baik oleh komunikan. Dengan adanya umpan balik sebuah pesan dapat diketahui tingkat akurasi, dalam hal ini seorang komunikator yang baik dan terus berusaha meningkatkan kemampuannya berkomunikasi dengan baik secara verbal. Seorang penatar yang baik misalnya harus mampu menangkap tanggapan yang diberikan oleh wali murid.

Dengan adanya umpan balik (*feed back*), tercipta komunikasi dua arah (timbal balik), tanpa adanya umpan balik kerancuan dapat timbul akibat penafsiran yang keliru.

Dalam berkomunikasi perlu adanya menjalin hubungan kerja sama dengan orang lain, dengan menjalin hubungan antarpribadi maka

kerja sama akan lebih mudah terjalin. Dimana proses komunikasi antarpersonal merupakan modal dasar proses komunikasi antar manusia. Dalam komunikasi antarpersonal dapat dirasakan bahwa proses komunikasi adalah proses yang dinamis dalam saling tukar informasi antara dua individu.

Efektif tidaknya kegiatan komunikasi bergantung dari ketepatan penggunaan kata-kata atau kalimat dalam mengungkapkan sesuatu. Proses komunikasi dapat berlangsung dengan baik bila komunikator dapat menafsirkan secara tepat makna pesan yang disampaikan komunikator baik dengan menggunakan bahasa verbal.

Didalam kehidupan masyarakat sehari-hari, hubungan antarpribadi memainkan peranan penting dalam membentuk komunikasi dengan wali murid terutama ketika hubungan antarpribadi itu mampu memberi dorongan kepada orang tertentu yang berhubungan dengan perasaan, pemahaman, informasi, dukungan dan berbagai bentuk komunikasi yang mempengaruhi citra sekolah kepada masyarakat luas untuk dapat lebih memahami apa yang telah di informasikan.